



PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUROTTAL SURAT AR-RAHMAN TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS TANAH KAMPUNG

Harmawati^{1*}, Sandra Hardini², Helena Patricia

^{1,2,3}Stikes Syedza Sainatika Padang

*Email: harmawati1958@gmail.com, 085263150772

ABSTRAK

Berdasarkan data hipertensi di Puskesmas Tanah Kampung bahwa hipertensi berada pada peringkat ke 1 dalam 10 penyakit terbanyak pada lansia tahun 2020 dari bulan Januari-Agustus penderita hipertensi pada lansia sebanyak 148 kasus. Terapi komplementer yang dapat mempercepat penurunan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi, yaitu terapi murottal surat Ar-Rahman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh Tahun . Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan *one group pre test dan post test design* yang dilaksanakan Februari-Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang berkunjung ke Poli Lansia Puskesmas Tanah Kampung. Teknik sampel *Purposive Sampling* dengan jumlah 16 orang. Data diolah secara komputerisasi dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *t test dependent*. Hasil penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman adalah 148,44 mmHg dan diastolik 91,88, dan sesudah terapi murottal surat Ar-Rahman adalah 125,63 mmHg dan diastolik 82,50 mmHg. Berdasarkan uji wilcoxon untuk sistolik di dapatkan *p value* = 0,000 ($p \leq 0,05$) untuk sistolik dan *p value* = 0,001 untuk diastolik. Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian terapi murottal surat Ar-Rahman pada hipertensi. Diharapkan pihak puskesmas dapat memberi informasi kesehatan tentang manfaat terapi murottal surat Ar-Rahman kepada masyarakat sebagai salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah pada pasien.

Kata Kunci : Terapi Murottal Surat Ar-Rahman; Tekanan Darah; Hipertensi

ABSTRACT

*Based on hypertension data at Tanah Kampung Puskesmas, hypertension is ranked 1st in the 10 most diseases in the elderly in 2020 from January to August, with hypertension in the elderly, as many as 148 cases. Complementary therapy that can accelerate the reduction of blood pressure in elderly people with hypertension, namely the Ar-Rahman letter murottal therapy. The purpose of this study was to determine the effect of Murottal Surat Ar-Rahman therapy on blood pressure in the elderly with hypertension in the Work Area of the Tanah Kampung Kota Sungai Penuh Community Health Center. The type of research used was Pre Experiment with one group pre test and post test design which was carried out from February to December 2020. The population in this study were all hypertensive patients who visited the Elderly Polyclinic of Tanah Kampung Public Health Center. Purposive Sampling sample technique with a total of 16 people. Data were processed computerized with univariate and bivariate analysis using the Dependent T test. The results showed that the average systolic and diastolic blood pressure after being given Ar-Rahman murottal letter therapy was 148.44 mmHg and diastolic 91.88, and after Ar-Rahman letter murottal therapy was 125.63 mmHg and diastolic 82.50 mmHg. Based on the Wilcoxon test for systolic, it was found that *p value* = 0.000 ($p \leq 0.05$) for systolic and *p value* = 0.001 for diastolic. It can be concluded that there is an effect of giving Murottal Surat Ar-Rahman therapy on hypertension. It is hoped that the*



puskesmas will be able to provide health information about the benefits of the Ar-Rahman letter murottal therapy to the public as a way to reduce blood pressure in patients

Keywords : *Murottal Surat Ar-Rahman Therapy; Blood Pressure; Hypertension*

PENDAHULUAN

Hipertensi terutama menyerang pada usia dewasa tengah dan lansia. Peningkatan tekanan darah sistolik terkait usia adalah faktor utama penyebab tingginya insidensi hipertensi pada lansia. Tidak seperti tekanan darah diastolik yang cenderung naik sampai usia 50 tahun, kemudian turun dan tekanan darah sistolik akan terus naik seiring dengan penuaan (Priscilia, 2017). Hipertensi pada lansia didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik lebih dari 160 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg, berdasarkan dua kali pengukuran atau lebih. Hipertensi adalah faktor resiko utama untuk penyakit *Kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi juga* menimbulkan resiko mordibitas atau mortilitas dini. (Brunner & Suddart, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2017, prevalensi global hipertensi pada orang dewasa yang berusia 18 tahun keatas sekitar 24,1% pada pria dan 20,1% pada wanita di tahun 2018. Jumlah orang dewasa dengan hipertensi meningkat dari 594 juta pada tahun 1975 menjadi 1,13 miliar pada tahun 2018, dan diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dengan peningkatan sebagian besar terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Setiap tahun hipertensi menyumbang kepada kematian hampir 9,7 juta orang akibat serangan jantung dan stroke. Rikesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1 % tertinggi dikalimantan Selatan

(44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). (Kemenkes RI, 2019). Provinsi Jambi sendiri masuk urutan ke 25 dari 34 provinsi di Indonesia yang mengalami hipertensi, pada tahun 2013 penderita hipertensi sebanyak 25,2% sedangkan pada tahun 2018 penderita hipertensi sebanyak 28,8% (Rikesdas, 2018). Pada tahun 2018 sebanyak 1824 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 1795 (Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh). Berdasarkan survey data di Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh bahwa hipertensi berada pada peringkat ke 1 dalam 10 penyakit terbanyak pada lansia dan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 180 kasus dan pada tahun 2020 dari bulan Januari-Agustus penderita hipertensi pada lansia sebanyak 148 kasus.

Terapi komplementer adalah terapi yang dapat mempercepat penyembuhan dan penurunan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi, yaitu terapi Murottal. Murottal adalah membaca Al-Qur'an dengan memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al-Qur'an. (Mirza, 2014). Al-Qur'an merupakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menghilangkan stress dan meningkatkan rasa kebahagiaan dalam hidup manusia. Indikator perubahan adalah menurunnya tingkat depresi, kecemasan, dan kesedihan dengan diakhiri adanya ketenangan jiwa sehingga mampu mengangkat berbagai macam penyakit. (Al-Kaheel, 2011). Surat yang digunakan adalah surat Ar-Rahman. AR-Rahman yang berarti yang maha pemurah merupakan surat ke 55 di dalam Al-Qur'an terdiri dari 78



ayat. pengantin Al-Qur'an karena indahny surat ini dan juga karena didalamnya terdapat 31 kali pengulangan ayat Fabi-biayyi alaa'i Rabbi Kuma tukadzdz ban. Ar-Rahman sendiri merupakan nama Allah SWT yang berarti Maha pemberi nikmat dunia dan akhirat, begitu rahman Allah SWT sampai Allah menghususkan Ar-Rahman dalam satu surat yang indah (Sari, 2016). Mekanisme Murottal Surat Ar-Rahman dalam tubuh yaitu akan mengaktifkan gelombang positif sebagai terapi relaksasi karena surat Ar-Rahman memiliki karakteristik mendayu-dayu. Hal ini akan menstimulasi adanya relaksasi yang dihasilkan oleh Murottal Al-Qur'an. Saat otak diberikan stimulus berupa suara, dan suara berbanding lurus dengan frekuensi natural sel, maka sel akan beresonansi kemudian dapat aktif memberikan sinyal ke kelenjar. Selanjutnya tubuh akan mengeluarkan hormon endorphine kondisi inilah yang akan membuat tubuh rileks. Ketika tubuh rileks maka akan terjadi penurunan epinephrine dan tekanan darah. (Fitria, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Erlina & Raharjo(2016) Yang berjudul "Terapi Murottal surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsudza Banda Aceh". Didapatkan hasil ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal surat Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah sistol pada pasien hipertensi, adapun sebelum terapi murottal surat Ar-Rahman (p-value = 0.000) dan sesudah terapi murottal surat Ar-Rahman (p-value = 0.019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harmawati (2019) yang berjudul "Pengaruh Dzikir Spiritual Terapi pada Fase Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara di Daerah Rumah Sakit Umum DR. Rasidin Padang". Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa setelah pemberian terapi spiritual dzikir sebesar 12.900 dengan a deviasi standar 6.420. Hasil uji statistik didapat p Value 0,000 artinya ada pengaruh memberi terapi spiritual dzikir untuk fase penerimaan diri dalam pasien kanker payudara.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian adalah *pre eksperiment* dengan pendekatan *one group pre test – pot test desain* Memberi perlakuan terhadap subjek kemudian hasil dari perlakuan tersebut diukur dan dianalisa (Nursalam,2011). Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh yang berjumlah 148 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 menurut rumus Hidayat dan teknik sampling dengan *purposive sampling*. pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Etika penelitian informed consent, ,anonym,kerahasiaan,keadilan.

Teknik pengumpulan data dengan menentukan responden, menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur terapi murottal surat Ar-Rahman pada responden, dan membuat kontrak waktu dengan responden. Memberikan *informed consent* kepada responden, verifikasi data sebelumnya bila ada yang diragukan, menempatkan alat didekat klien dengan benar, mencuci tangan, memberikan salam dan senyum kepada klien, dengan menyapa nama klien sebagai pendekatan terapeutik. Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan, memberi



kesempatan klien/keluarga untuk bertanya, menanyakan persetujuan dan kesiapan klien, membaca tasmiyah. Posisikan klien berbaring dengan meletakkan tangan diperut atau disamping badan, instruksikan klien untuk melakukan teknik nafas dalam 3 kali atau sampai klien merasa rileks, lakukan pengukuran tekanan darah klien sebelum diberikan perlakuan terapi murottal surat Ar-Rahman (Pre Test) dan catat hasil pengukuran tekanan darah Pre testnya di lembar observasi. Selanjutnya siapkan dan Pasang headset yang sudah disambungkan ke HP di kedua telinga klien. Nyalakan murottal sambil menginstruksikan klien untuk menutup mata. Instruksikan klien untuk memfokuskan pikirannya pada lantunan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut selama kurang lebih 15 menit dan diberikan 1 kali sehari selama 7 hari berturut-turut. Setelah selesai kemudian instruksikan klien untuk membuka mata dan melakukan teknik nafas dalam sebanyak 3 kali atau sampai klien merasa rileks. Setelah 10-15 menit diberikan perlakuan, maka selanjutnya dilakukan pengukuran Tekanan Darah (*Post test*) dan dicatat hasil post testnya dilembar observasi. Melakukan evaluasi tindakan.

Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya. Membereskan alat-alat mencuci tangan. mendokumentasi tindakan dan berpamitan dengan klien. Penelitian dilakukan selama 7 hari.

Analisa data Univariat terhadap masing-masing variabel dari penelitian. Pada penelitian ini hanya menghasilkan sistribusi dari tiap variabel meliputi nilai mean, median, modus, minimal, maksimal dan standard deviasi. Analisa bivariat untuk melihat pengaruh adanya pengaruh pemberian terapi murottal surat AR-Rahman terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi sesudah pemberian terapi murottal surat Ar-Rahman dan melihat apakah ada perbedaan penurunan tekanan darah. Data diolah dengan uji normalitas untuk melihat distribusi data dengan melihat hasil uji Shapiro-Wilk. Data terdistribusi normal maka menggunakan uji parametric yaitu uji t test dependen dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan $p \leq 0,05$

berarti ada pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi (Sopiyudin, 2016)



HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Karakteristik Responden pada Kelompok Intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh

No.	Karakteristik Responden	Intervensi	
		F	%
1.	Umur		
	a. 60-65 tahun	10	62,5
	b. 66-70 tahun	6	37,5
	Jumlah	16	100
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-Laki	5	30,0
	b. Perempuan	11	70,0
	Jumlah	16	100
3.	Pekerjaan		
	a. IRT	6	37,5
	b. Petani	6	37,5
	c. PNS	4	25,0
	Jumlah	16	100
	Pendidikan		
4.	a. SMP	6	37,5
	b. SMA	6	37,5
	c. PT	4	25,0
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh (62,5%) berumur 60-65 tahun, lebih dari separuh (70,0%) jenis kelamin perempuan, kurang separuh (37,5%) pekerjaan IRT dan petani, kurang dari separuh (37,5%) pendidikan SMP dan SMA

Analisa Univariat

Tabel 4.2 Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Hipertensi Sebelum Pemberian Terapi Murattal Surat *Ar-Rahman* di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Tekanan Darah	<i>Pretest</i>		
	Mean	Standar Deviasi (SD)	Min – Maks
Sistolik	148,13	1,197	140-155
Diastolik	91,56	1,183	90-100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh rata-rata tekanan darah sistolik responden intervensi (*pretest*) Sebelum adalah 148,13 mmHg dengan standar deviasi 1,197 dan tekanan darah minimal adalah 140 mmHg dan tekanan darah maksimal

adalah 155 mmHg. Rata-rata diastolik adalah 91,56 mmHg dengan standar deviasi 1,183 dan tekanan darah minimal 90 mmHg dan tekanan darah maksimal 100 mmHg.

Tabel 4.3 Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Hipertensi Sesudah Pemberian Terapi Murattal Surat *Ar-Rahman* di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh

Tekanan Darah	<i>Posttest</i>		
	Mean	Standar Deviasi (SD)	Min-Maks
Sistolik	125,31	1,161	120-130
Diastolik	81,25	1,677	80-95

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh rata-rata tekanan darah sistolik responden intervensi (*posttest*) Sesudah didapatkan rata-rata sistolik (*posttest*) adalah 125,31 mmHg dengan standar deviasi 1,161 dan tekanan darah minimal adalah

120 mmHg dan tekanan darah maksimal adalah 130 mmHg. Rata-rata diastolik adalah 81,25 mmHg dengan standar deviasi 1,677 dan tekanan darah minimal 80 mmHg dan tekanan darah maksimal 95 mmHg.



Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat *Ar – Rahman* Terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh

Variabel	Mean	Std. Deviasi (SD)	Std. Error Mean	95% CI	P Value
Tekanan darah sistolik	22,813	4,460	1,115	20,436-25,189	0,000
Tekanan darah diastolik	10,313	7,181	1,795	6,486-14,139	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil uji statistik dengan menggunakan uji t test dependent untuk sistolik didapatkan nilai p value = 0,000 ($p \leq 0,05$) untuk sistolik dan p value = 0,000 untuk

diastolik maka ada pengaruh pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Pretest Kelompok Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi murottal surat *Ar-Rahman* yang dilakukan kepada kelompok intervensi didapatkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik *pretest* responden kelompok intervensi 148,13 mmHg dengan standar deviasi 4,787. Dan rata-rata tekanan darah diastolik *pretest* responden 91,56 mmHg dengan standar deviasi 4,732.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Erlina & Raharjo (2016) Yang berjudul "Terapi Murottal surat

Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsudza Banda Aceh". Didapatkan hasil ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap perubahan tekanan darah sistol pada pasien hipertensi, adapun sebelum terapi murottal surat *Ar-Rahman* (p-value = 0.000) dan sesudah terapi murottal surat *Ar-Rahman* (p-value = 0.019).

Mekanisme terjadinya peningkatan tekanan darah pada hipertensi primer dipengaruhi oleh banyak faktor. Dua faktor yang dimungkinkan menyebabkan terjadinya hipertensi adalah berhubungan dengan faktor hormonal dan pengaturan elektrolit didalam tubuh. Faktor psikologis yaitu kecemasan dan ketakutan juga dapat menyebabkan peningkatan vasokonstriksi pembuluh



darah. Peningkatan tekanan darah dapat dimulai saat adanya stimulasi terhadap saraf simpatik sehingga hal ini akan mempengaruhi sekresi kelenjar adrenal. Medula adrenal akan mensekresi epinefrin yang menyebabkan vasokonstriksi. Sedangkan korteks adrenal juga akan mensekresi kortisol dan steroid lainnya sehingga memperkuat respon vasokonstriktor pembuluh darah. Adanya vasokonstriksi pembuluh darah ini menyebabkan penurunan aliran darah ke ginjal sehingga akan merangsang ginjal untuk mengeluarkan renin. Sekresi renin ini akan merangsang pembentukan vasokonstriktor kuat yaitu angiotensin I yang kemudian akan diubah menjadi angiotensin II. Pengeluaran hormon ini menyebabkan korteks adrenal mensekresi hormon aldosteron yang akan meningkatkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal sehingga volume intravaskuler meningkat (Riza Fikriana, 2018).

Menurut asumsi peneliti salah faktor pencetus terjadinya hipertensi faktor psikologis dan faktor makanan yang mana pada penelitian ini umur kelompok intervensi yaitu pada usia lansia didapatkan umur 60-65 tahun lebih dari separuh sebanyak 10 orang (62,5%) umur 66-70 sebanyak 6 orang (37,5%). yang mana pada umur 60 tahun ke atas tingkat kecemasan dan ketakutan akibat masa menopause sehingga menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah dan mengakibatkan tekanan darah meningkat dan banyak mengkonsumsi makan-makanan yang kaya dengan zat lemak

Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Posttest Kelompok Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran tekanan darah sistolik dan

diastolik sesudah diberikan terapi murottal surat *Ar-Rahman* yang dilakukan kepada kelompok intervensi didapatkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik *posttest* responden kelompok intervensi 127,79 mmHg dengan standar deviasi 4,644. Dan rata-rata tekanan darah diastolik *posttest* responden 84,82 mmHg dengan standar deviasi 6,708.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2015) yang berjudul "Pengaruh Terapi Murottal Surat *Ar-Rahman* terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Kenanga Wilayah kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara". Uji statistik dengan uji t berpasangan didapatkan bahwa nilai p tekanan darah sistolik sebelum dan setelah diberikan terapi murottal surat *Ar-Rahman* (0.000) nilai p lebih kecil dari nilai a (0.05).

Murottal adalah membaca Al-Qur'an dengan memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al-Qur'an. Al-Qur'an berfungsi sebagai sistem perbaikan (*Service System*) baik yang bersifat fisik maupun psikis, yang dikenal sebagai *syifa'* yang berani obat, penyembuh, dan penawar (Mirza, 2014). Adapun menurut Al-Qur'an tentang keutamaan surat *Ar-Rahman*. Anas r.a berkata, Rasulullah SAW melakukan witr dengan sembilan rakaat. Namun, tatkala beliau beranjak tua dan gemuk, beliau melakukan witr dengan tujuh rakaat dan shalat dua rakaat dalam keadaan duduk. Beliau pun membaca pada kedua rakaat surat *Ar-Rahman* dan *Al-Waqi'ah* (HR Al Hakim dalam At-Tarikh; Al Baihaqi 3/33).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa tekanan darah pada kelompok intervensi mengalami penurunan adapun selisih penurunan



tekanan darah antara *pretest* dan *posttest* yaitu antara 15 sampai 30 mmHg karena manfaat dari terapi murottal surat *Ar-Rahman* adalah dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, terapi murottal surat *Ar-Rahman* ini juga merupakan terapi tanpa efek samping yang aman dan mudah dilakukan.

Analisa Bivariat

Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat *Ar-Rahman* Terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi

Berdasarkan tabel 4.5 pengaruh pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman* dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan untuk sistolik dengan *p value* 0,000 ($p \leq 0,05$) dan diastolik dengan *p value* 0,000 ($p \leq 0,05$) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tekanan darah pada kelompok intervensi yang berarti ada pengaruh pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harmawati (2019) yang berjudul "Pengaruh Dzikir Spiritual Terapi pada Fase Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara di Daerah Rumah Sakit Umum DR. Rasidin Padang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pemberian terapi spiritual dzikir sebesar 12.900 dengan a deviasi standar 6.420. Hasil uji statistik didapat *p value* 0,000 artinya ada pengaruh memberi terapi spiritual dzikir untuk fase penerimaan diri dalam pasien kanker payudara.

Menurut Handayani (2014), menjelaskan terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi bacaan Al-Qur'an selama

beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diyakini kebenarannya dan mendapat pahala jika membacanya. Seni baca Al-Qur'an atau tilawatil qur'an adalah bacaan kitab suci Al-Qur'an yang bertajwid dan diperindah oleh irama. Orang yang membacanya disebut Qori' (Nirwana, 2014).

Surat *Ar-Rahman* adalah surat ke-55 dalam Al-Qur'an, surat ini tergolong surat makkiyah, terdiri atas 78 ayat. Dinamakan *Ar-Rahman* yang berarti yang maha pemurah berasal dari kata *Ar-Rahman* yang terdapat pada ayat-ayat pertama surat ini. Imam Al-Baihaqi meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW, bersabda "segala sesuatu memiliki pengantinya Al-Qur'an adalah surat *Ar-Rahman*. Penemuan itu karena indahnya surat ini dan karena didalamnya terulang 31 kali kalimat *fa-biayyi alaai-rabbi kuma tukadzdziban* (maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?) yang terletak diakhir setiap ayat yang menjelaskan nikmat Allah yang diberikan kepada manusia (Malik, 2017).

Menurut asumsi peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Karakteristik berdasarkan umur 60-65 tahun sebanyak 62% dan pada usia 66-70 tahun sebanyak 37,5%. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30,0% dan perempuan sebanyak 70,0%. Berdasarkan pendidikan SMP dan SMA sama-sama sebanyak 37,5% dan PT sebanyak 25,0%. Berdasarkan pekerjaan IRT dan petani sama-sama sebanyak 37,5% dan PNS



sebanyak 25%.Dilihat dari hasil penelitian pada kelompok intervensipretest terapi murottal surat *Ar-Rahman* adalah sistolik 148,13 mmHg dan diastolik 91,56 mmHg penyebab terjadinya peningkatan tekanan darah adalah faktor usia, keturunan, dan juga responden belum mendapatkan pemberian terapi murottal surat *Ar-Rahman*.Posttestterapi murottal surat *Ar-Rahman* adalah sistolik 125,31 mmHg dan diastolik 81,25 mmHg, karena responden selalu diberikan terapi murottal surat *Ar-Rahman* yang mana surat *Ar-Rahman* adalah dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, terapi murottal surat *Ar-Rahman* ini juga merupakan terapi tanpa efek samping yang aman dan mudah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rata-rata tekanan darah darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi sebelum tanpa perlakuan terapi murottal surat *Ar-Rahman* pada kelompok intervensi adalah 148,13 mmHg dengan standar deviasi 4,787. Dan rata-rata tekanan darah diastolik responden 91,56 mmHg dengan standar deviasi 4,732.

Rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik penderita hipertensi sesudah perlakuan terapi murottal surat *Ar-Rahman* pada kelompok intervensi adalah 125,31 mmHg dengan standar deviasi 4,644. Dan rata-rata tekanan darah diastolik responden 81,25 mmHg dengan standar deviasi 6,708.

Terdapat pengaruh terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh tahun 2020, sistolik didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p \leq 0,05$)

untuk sistolik dan $p\text{ value} = 0,000$ untuk diastolic

Saran

Bagi Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian ini diharapkan pihak puskesmas dapat memberi informasi kesehatan tentang manfaat terapi murottal surat *Ar-Rahman* kepada masyarakat sebagai salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah pada pasien tanpa efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. 2015. *Melawan Stress & Depresi*. Yogyakarta: Saufa.
- Al-Kahell, A. 2011. *Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta : Tarbawi Press.
- Al-Qur'an Surat Ar-Rahman (55) ayat 1-78. *Al-Qur'an dan terjemahan*.
- Andra, S. W & Yessie, M.P. 2013. *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Astuti, Puji Sri, dkk. 2016. *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka RSUD dr. H. Soewondo Kendal*.
- Brunner & Suddarth. 2013. *Text Book of Medical Surgical Nursing 12th ed*. P. B. Kedokteran, ed. Jakarta; EGC.
- Dharmeizar. 2012. *Hipertensi*. Medicinus : Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application, Vol. 25, No. 1, hlm 3-8.
- Dinkes Kota Sungai Penuh. 2020.
- Erlina & Raharjo. 2016. *Terapi Murottal surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien*



- Hipertensi Di Rsdza Banda Aceh. Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Fitria. (2018). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Remaja*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Handyani, R., Fajarsari,D., Asih, T.R.D., Rohman, N. 2014. *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*. Jurnal Kebidanan.
- Harmawati & Patricia, Helena. 2019. *The Influence Of Dzikir Spritual Therapy On The Self-Acceptance Phase Of Breast Cancer Patients In Regional General Hospital DR. Rasidin Padang*.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Huda, A. M. 2016. *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak di RSD dr. Soebandi Jember*.
- Kemendes RI. 2019. *Hipertensi*. Infodation Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- LeMone, Priscillia, Burke, Karen. M, & Bauldoff, Genere. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika
- Madrigal, L. Brady, J. & Blell, M. 2011. *Obesity, Hypertension, and Migration : A Meta-Analysis of Populations of The South Asian Diaspora*. Human Biologi, Vol. 83, No. 1, hlm 71-86.
- Malik, A. M. 2017. *The Magic Of Al-Qur'an Anul-Karim Edisi 114*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Maryani & Hartati. 2013. *Intervensi Terapi Audio dengan Murottal Surat Ar-Rahman terhadap Perilaku Anka Autis*. *Jurnal Keperawatan Soedirman The Soedirman Journal of Nursing*, Vol 8, No. 2, Juni 2013.
- Mirza, I. 2014. *Sehat dengan Al-Qur'an*. Bandung : Salamadani.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pranata, S. 2017. *Merawat Penderita Hipertensi*. Jakarta : Pustaka Panasea.
- Purwanto, S. 2017. *Pengaruh Latihan Relaksasi Religius untuk Mengurangi Gangguan Insomnia*. Surakarta : Universitas Muhammdiyah.
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. <http://www.kemkes.go.id>. Diakses tanggal 10 mei 2020.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian AL-Qur'an*. Cet. I. Jakarta: Lentera Hati.
- Siraaj. 2013. *Kekuatan Penyembuhan dengan Al-Qur'an Berdasarkan Penelitian Ilmiah, Arrahman*.
- Siswantinah.2011. *Pengaruh Terapi Murottal terhadap Kecemasan pasien Gagal Ginjal Kronikyang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUDKraton Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sopiyudin, M. 2016. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.



- Sularso. 2015. *Kebebasan Qurro' dalam Maqam Bayati*. PGSD UAD. Yogyakarta.
- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Definisi, Populasi, dan Sampel*. Yogyakarta : Andi.
- Udjianti, W. 2010. *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Widyastuti, I. 2015. *Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman terhadap Tekanan Darah pda Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Konanga Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- World Health Organization. 2017. *A Global Brief on Hypertension : Silent Killer Global Public Health Crisis*.